



Yogya Kota Ternyaman

Hasil Survei Ikatan Ahli Perencanaan

YOGYA (KR) - Dari sekian banyak kota di Indonesia, ternyata Yogyakarta mendapatkan predikat 'The Most Liveable City' atau kota ternyaman untuk ditinggali. Tidak tanggung-tanggung, penilaian itu berdasarkan survei yang dilakukan Ikatan Ahli Perencanaan (IAP).

Menurut Wakil Menteri Pekerjaan Umum Hermanto Dardak, dari survei yang dilakukan tersebut, kota yang memiliki indikator sebagai kota ternyaman untuk ditinggali di Indonesia adalah Yogyakarta. "Kemarin Ikatan Ahli Perencanaan melihat, Yogyakarta termasuk yang tinggi, yang termasuk *liveable*," kata Hermanto kepada wartawan di sela Peringatan Hari Tata Ruang 2013 di Taman Menteng Jakarta, Minggu (10/11).

Diungkapkan Hermanto, Yogyakarta memenuhi indikator-indikator kota ternyaman. Di antaranya adalah tata ruang yang baik, tingkat kemacetan dan polusi, minimnya kawasan kumuh dan indikator penentu lainnya. "Indikatornya bukan

* Bersambung hal 4 kol 1

Instansi	Nilai Berita
media Kota IK	

Yogya, Sambungan hal 1

cuma sungai yang bersih, tapi ada juga ruang terbuka hijau yang baik, ada faktor kemacetan lalu lintas, termasuk (minimnya) pemukiman kumuh, dan itu Yogyakarta yang paling enak dihuni menurut IAP," tambahnya.

Terkait predikat kota nyaman ini, menurut Ketua Perhimpunan Hotel, Restoran Indonesia (PHRI) DIY Istidjab Danunegoro merupakan sebuah penghargaan yang perlu untuk bisa terus dipertahankan. Predikat ini jelas akan berdampak positif bagi perkembangan ekonomi di DIY, khususnya bagi dunia pariwisata karena akan memberikan rasa aman kepada calon-calon wisatawan.

Sebagai warga pendatang, Istijab meng-

akui bahwa kondisi sosial di Yogya jauh lebih nyaman dibandingkan kota-kota lainnya di Indonesia. "Saya sudah cukup lama tinggal di Yogya, dan memang saya merasakan kenyamanan itu. Berbeda dari Jakarta yang mungkin setiap hari akan merasakan kemacetan di jalan. Meski sekarang di Yogya juga ada macet, tapi itu tidak terlalu lama," jelasnya.

Ke depan, predikat ini diharapkan bisa terus dipertahankan dan ditambah dengan predikat kota teraman di Indonesia. "Kalau sekarang sudah nyaman untuk ditinggali se Indonesia, semoga ke depan bisa bertambah dengan semakin aman," harapnya.

Sementara Sosiolog UGM Prof Dr Sunyoto Usman MA menilai, predikat kota

nyaman ini harus dilihat dari sudut pandang siapa dan dengan melihat aspek-aspek apa saja. Pandangan Yogya sebagai kota nyaman untuk ditinggali ini hanya dilihat dari sudut pandang kaum pendatang tanpa melihat kepentingan warga asli Yogya sendiri.

"Kalau dinilai nyaman karena tidak terlalu macet, banyak fasilitas-fasilitas modern itu penilaian yang belum menyeluruh. Jangan nanti dinilai nyaman, dan banyak warga pendatang ke Yogya, itu justru akhirnya akan membuat masyarakat Yogya yang merasakan kemacetan jalan akibat banyaknya para pendatang ini. Selain itu, masih adanya aksi premanisme dinilai cukup meresahkan bagi warga Yogya," tegasnya. (R-3)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005